

**INOVASI DAN STRATEGI GURU  
DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN  
YANG EFEKTIF PADA KELAS 1 SD CAHAYA BANGSA YOGYAKARTA**

<sup>1</sup> Cicilia Novita Ayundasari Poto, <sup>2</sup> Yohana Rufintina Delila, <sup>3</sup> Andreas Erwin Prasetya,  
M.Pd.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Sanata Dharma

Email : [cicilianovita88@gmail.com](mailto:cicilianovita88@gmail.com) , [yohanarufintina@gmail.com](mailto:yohanarufintina@gmail.com) dan  
[andreas.erwin.p@gmail.com](mailto:andreas.erwin.p@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi dan strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif pada siswa kelas 1 SD Cahaya Bangsa Yogyakarta. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi inovatif, seperti penggunaan media visual, video pembelajaran, cerita bergambar, role play, serta model Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL) yang terintegrasi dalam kurikulum IPC. Inovasi tersebut mampu meningkatkan keterlibatan siswa, meskipun tantangan seperti menurunnya fokus belajar pada siang hari masih ditemukan. Dukungan sarana prasarana sekolah serta peran guru sebagai fasilitator menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa kelas awal.

**Kata Kunci:** *Inovasi Pembelajaran, Strategi Guru, Efektivitas Pembelajaran.*

**ABSTRACT**

*This study aims to describe teachers' innovations and strategies in creating effective learning*

---

*for first-grade students at Cahaya Bangsa Elementary School in Yogyakarta. The study uses a qualitative method with a descriptive approach through observation and documentation. The results of the study show that teachers have implemented various innovative strategies, such as the use of visual media, educational videos, picture stories, role play, and the Problem Based Learning (PBL) and Project Based Learning (PjBL) models integrated into the IPC curriculum. These innovations have been able to increase student engagement, although challenges such as decreased focus on learning during the day are still found. The support of school facilities and infrastructure and the role of teachers as facilitators are important factors in creating active, enjoyable learning that is appropriate for the developmental stage of early grade students.*

**Keywords:** *Learning Innovation, Teacher Strategies, Learning Effectiveness.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kemajuan pada suatu bangsa. Dalam membangun kemajuan tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing peserta didik untuk menuju keberhasilan akademik.

Pada saat ini pendidikan menjadi faktor yang sangat penting, sehingga dibutuhkan penerapan berbagai kebijakan dan tindakan dalam bidang pendidikan masih perlu dirancang secara sistematis dan terencana agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai serta meningkatkan mutu pendidikan yang baik dan kompleks (Firmina, 2024). Dengan proses perencanaan pembelajaran yang matang, maka kegiatan pembelajaran dapat diarahkan dengan tepat sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka peran guru sangat lebih banyak untuk dibutuhkan. Efektivitas pengalaman belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau fasilitas yang tersedia, tetapi kemampuan guru

dalam menciptakan suasana kelas yang aktif dan kreatif serta guru yang mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif, menggunakan berbagai metode pengajaran, dan menggunakan teknologi dengan bijak, dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Pendekatan tersebut dapat berguna untuk mendorong peserta didik agar aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar.

Pendekatan yang fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan individu siswa akan membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik. Guru yang kreatif juga bisa mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis proyek maupun kolaboratif. Cara ini bukan hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga menumbuhkan

keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, memecahkan masalah dan Kerja sama atau kolaborasi. Efektivitas pembelajaran dapat meningkat seiring terciptanya suasana kelas yang dinamis dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pendidikan di era modern (Firmina, 2024).

teknologi dapat meningkatkan kualitas

## **2. KAJIAN LITERATUR**

Beberapa penelitian telah meneliti mengenai inovasi dan strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, yang menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan teknologi digital, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas berperan besar dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik. Penelitian Riskiani, dkk (2025), yang berjudul “Inovasi Pembelajaran Digital: Tinjauan Literatur Tentang Model Dan Strategi Yang Efektif” menegaskan bahwa guru abad ke-21 tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai fasilitator dan desainer pembelajaran yang harus mampu menyesuaikan strategi mengajar dengan karakteristik peserta didik serta pengembangan teknologi yang terus berubah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa inovasi strategi guru dan integrasi

pembelajaran, memperkaya interaksi antara guru dan peserta didik, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan kompetensi di abad-

21. Penelitian Setyosari, (2014), yang berjudul “Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas” menjelaskan bahwa pembelajaran efektif tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan guru. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian tujuan belajar secara optimal. Sedangkan, penelitian Widiyan et al., (2025), yang berjudul “Inovasi dalam Pembelajaran untuk Mewujudkan Pusat Sumber Belajar yang Efektif” menegaskan bahwa inovasi pembelajaran memiliki potensi besar dalam mewujudkan Pusat Sumber Belajar (PSB) yang efektif, adaptif, dan inklusif. Melalui inovasi tersebut, peserta didik dapat belajar sesuai kebutuhan, memperoleh akses materi yang lebih luas, dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.

### **3. Latar Belakang**

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, guru dituntut untuk menghadirkan

pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga

---

pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Tantangan pendidikan modern mendorong guru agar terus berinovasi dalam memilih strategi serta media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini sejalan dengan paradigma pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar (*student-centered learning*). Dengan demikian, strategi dan inovasi yang diterapkan guru menjadi kunci dalam menciptakan proses belajar yang aktif, bermakna, dan kontekstual

Sekolah Dasar Cahaya Bangsa atau *Kinderstation Primary School* Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang menekankan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Sekolah ini menggabungkan nilai-nilai lokal dengan pendekatan pembelajaran modern yang mendorong keterlibatan penuh siswa dalam proses belajar. Guru memiliki peran strategis dalam merancang kegiatan pembelajaran inovatif agar dapat menumbuhkan semangat belajar pada siswa kelas I yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Media yang digunakan sangat beragam dari media visual, permainan edukatif, dan metode interaktif seperti diskusi kelompok kecil serta proyek sederhana menjadi bagian

penting dari strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini.

Dalam Menciptakan pembelajaran inovatif tidak lepas dari tantangan. Guru harus mampu menyesuaikan strategi dengan perbedaan karakter, gaya belajar, dan tingkat perkembangan siswa, untuk itu pesatnya perkembangan teknologi menuntut guru agar bisa memiliki kemampuan literasi digital agar dapat memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, maka dari itu kreativitas dan strategi yang tepat sangat dibutuhkan agar kegiatan belajar tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membangun pemahaman yang mendalam terhadap materi.

Dengan adanya hal tersebut maka penting untuk dilakukan penelitian tentang inovasi dan strategi guru dalam menciptakan pembelajaran di kelas I SD Cahaya Bangsa (*Kinderstation Primary School*) Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret tentang bentuk-bentuk inovasi serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam menghadapi karakteristik siswa kelas 1 SD. Dalam penelitian ini berharap memberikan hasil yang diharapkan menjadi referensi bagi pendidik lain dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih kreatif,

---

Masih sejalan dengan penelitian

efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pendidikan modern.

#### **4. Penelitian Relevan**

Beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, sudah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya (Firmina, 2024) yang memberikan hasil bahwa inovasi dan metode mengajar dan media pembelajaran yang baru memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan motivasi dan pemahaman peserta didik dan peran guru dalam berinovasi tidak hanya terbatas pada pemilihan metode, tetapi juga pada upaya menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, inspiratif, dan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif. Peneliti lain (Azzahra & Sya, 2023) juga melakukan penelitian yang sejalan sehingga juga memberikan hasil yang menunjukkan bahwa strategi guru dapat dimulai dari pemilihan media yang disesuaikan dengan karakteristik siswa yang sudah terbukti dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, selain itu peneliti juga mengungkapkan bahwa dukungan pihak sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana juga turut memperlancar pelaksanaan strategi inovatif tersebut, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi para siswa.

sebelumnya mengenai strategi guru, peneliti ini (Rahmadani, Harahap, Ulkaira, & Azhari, 2024) melakukan penelitian dan memberikan hasil bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat memiliki dampak langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Melalui penerapan pendekatan seperti pembelajaran kolaboratif, metode ceramah, serta strategi kontekstual, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka. Pada penelitiannya juga mengungkapkan mengenai pentingnya variasi strategi dalam kegiatan belajar mengajar, karena keterlibatan aktif siswa akan meningkat ketika metode yang digunakan relevan dengan pengalaman dan konteks kehidupan mereka, maka dari itu kemampuan guru dalam memilih serta mengombinasikan strategi pembelajaran menjadi kunci penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Sejalan dengan peneliti-peneliti sebelumnya, peneliti yang telah dilakukan oleh (Trismayanti, n.d.) memberikan hasil bahwa minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang memberikan rasa nyaman, kesempatan untuk berekspresi, serta kebebasan dalam mengeksplorasi pengalaman belajar mereka. Beberapa strategi yang terbukti

adanya manipulasi.

---

efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa antara lain dengan memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan serta mengontrol sebagian dari proses belajar mereka sendiri.

## **5. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (USD) yang beralamat di Jalan Mrican Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2025. dan melakukan obsrvasi di SD Cahaya Bangsa atau sering disebut Kinderstation School yang beralamat di Jl. KH. Muhdi, Corongan, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan dipilih karena bertujuan utntuk memahami berbagai fenomena sosial atau perilaku manusia melalui penggambaran yang mendalam dan menyeluruh (Fadli, 2021). Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan pandangan informan, dan seluruh proses penelitian dilakukan dalam situasiyang alami tanpa



menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994) yang meliputi 4 tahap yaitu : 1) Pengumpulan data. Tahap ini merupakan proses awal dalam analisis, di mana peneliti mengumpulkan informasi melalui observasi dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh perlu dianalisis lanjutan. 2) Reduksi data. Tahap ini merupakan proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang mentah yang diperoleh dari lapangan agar data yang banyak dan kompleks menjadi lebih terarah dan bermakna. 3) Penyajian data. Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian naratif, bagan, atau tabel agar memudahkan peneliti dalam memahami pola gambaran keseluruhan. 4) Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan sementara yang terus diverifikasi sepanjang proses penelitian berlangsung (Fadli, 2021).

### **Kebaruan Penelitian**

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada inovasi dan strategi guru dalam menciptakan pembelajaran di kelas, terlebih untuk kelas 1 sekolah dasar.

## **6. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Inovasi dan strategi guru  
dalam menciptakan

---

---

pada kelas 1 SD Cahaya Bangsa Utama Yogyakarta, berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan informasi bahwa guru sudah menerapkan berbagai bentuk pembelajaran yang inovatif pada proses belajar mengajar. Tetapi walaupun guru sudah memberikan pembelajaran yang inovatif, masih saja terdapat siswa yang kurang fokus pada materi yang sudah diberikan dan mereka merasakan bosan dengan pembelajaran yang sedang di jelaskan, siswa merasa bosan ketika jam pembelajaran sudah menunjukkan siang hari sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memahami isi materi pembelajaran.

Dengan adanya hal tersebut, maka guru memerlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, menarik dan inovatif sehingga siswa tidak merasa bosan dan terus fokus untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu strategi guru untuk pembelajaran agar tidak membosankan adalah menggunakan video pembelajaran yang menarik, cerita bergambar ataupun *role play*. Dengan cara tersebut siswa akan lebih aktif untuk berpartisipasi dan bertanya sehingga mereka paham akan materi yang di sampaikan. Strategi pembelajaran yang inovatif dapat dibuat dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik di kelas, di mana guru perlu menyesuaikan

materi, media, dan metode pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru kelas yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* yang di kemas pada kurikulum IPC. Peran guru dalam menyusun strategi pembelajaran inovatif sangat penting karena pembelajaran saat ini tidak lagi berpusat pada guru, melainkan pada peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator dan demonstratif yang bertugas menyiapkan strategi pembelajaran agar proses belajar berjalan efektif, interaktif, dan menyenangkan. Selain itu juga sekolah juga sangat mendukung penuh dengan terhadap strategi tersebut dengan menyediakan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak membosankan (Azzahra & Sya, 2023). Dalam proses perancangannya, guru perlu memperhatikan dan mempersiapkan dengan baik dan matang terkait materi yang akan disampaikan.

## **7. KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas 1 SD Cahaya Bangsa telah

menerapkan berbagai inovasi dan strategi pembelajaran yang efektif melalui penggunaan media menarik, model PBL dan PjBL, serta pendekatan interaktif lainnya. Strategi tersebut mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, meskipun tantangan seperti menurunnya fokus pada jam siang masih ditemukan. Dukungan sarana sekolah dan peran guru sebagai fasilitator menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Azzahra, Shabrina, & Sya, Mega febriani. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–

Firmina, Mia. (2024). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Menciptakan Kelas Yang Dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252–275. Retrieved from <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/j>

Rahmadani, Annisa, Harahap, Fitri, Ulkaira, Nabila, & Azhari, Yunita. (2024). *Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan*. 2(1).

338.

Azzahra, Shabrina, & Sya, Mega febriani. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.

Firmina, Mia. (2024). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Menciptakan Kelas Yang Dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252–275. Retrieved from <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/j>

Rahmadani, Annisa, Harahap, Fitri, Ulkaira, Nabila, & Azhari, Yunita. (2024). *Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan*. 2(1).

Trismayanti, Suci. (n.d.). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Suci*. 17(2).

Azzahra, Shabrina, & Sya, Mega febriani. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.

Fadli, Muhammad Rijal. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 1271, 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

Firmina, Mia. (2024). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Menciptakan Kelas Yang Dinamis. *Inculco Journal of Christian Education*, 4(3), 252–275. Retrieved from <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/j>

- Rahmadani, Annisa, Harahap, Fitri, Ulkaira, Nabila, & Azhari, Yunita. (2024). *Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan*. 2(1).
- Trismayanti, Suci. (n.d.). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Suci*. 17(2).
- Riskiani, Annas, & Kobandaha. (2025). *Inovasi Pembelajaran Digital: Tinjauan Literatur Tentang Model Dan Strategi Yang Efektif*. *Educazione: Jurnal Multidisiplin*, 2(1), 120-128.
- Setyosari P. (2014). *Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. *Jurnal Inovasi dan teknologi Pembelajaran*, 1(1), 20-30
- Widiyan, T., Purwanto, M. R., Imam, M. K., Waskito, H., & Irawan, P. (2025). *Inovasi dalam Pembelajaran untuk Mewujudkan Pusat Sumber Belajar yang Efektif*. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 578-590.